

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Sebagai seorang mahasiswa yang telah menjalani Kerja Profesi (KP) di PT. Sagarmatha Creative Indonesia, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan berdasarkan pengalaman praktikan. Pertama, KP memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah praktikan pelajari selama perkuliahan dalam lingkungan kerja yang nyata. Hal ini sangat membantu dalam memperkuat pemahaman praktikan terhadap konsep-konsep dasar dan memberikan wawasan praktek yang berharga.

Kedua, melalui KP, praktikan memperoleh pengalaman kerja yang berharga dan keterampilan baru yang dapat praktikan manfaatkan di masa depan. Praktikan terlibat dalam tugas-tugas yang sesuai dengan bidang studi praktikan, seperti coding dan web development, yang memungkinkan praktikan untuk mengasah kemampuan dan memperluas wawasan praktikan. Selain itu, praktikan juga belajar tentang komunikasi backend dan bagaimana berinteraksi dengan anggota tim yang beragam. Selain itu, melalui Kerja Profesi (KP) praktikan juga belajar pentingnya kolaborasi dan kerjasama tim dalam lingkungan kerja. Praktikan terlibat dalam proyek-proyek tim yang melibatkan anggota dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang. Proses kolaboratif ini meluaskan pemahaman praktikan terkait interaksi dengan rekan kerja, saling memberikan dukungan, serta menghargai kontribusi individu. Praktikan sadar bahwa keefektifan kerja tim memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan bersama dan menghasilkan hasil yang lebih optimal.

Dalam kesimpulan, perancangan sistem publikasi tanaman konservasi di kebun raya telah membawa manfaat yang signifikan dalam memperluas akses informasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi tanaman. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi terperinci tentang tanaman konservasi,

termasuk deskripsi, gambar, dan wilayah asalnya. Dengan adanya sistem ini, pengunjung kebun raya dapat lebih memahami nilai penting tanaman konservasi dan berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Selain itu, perancangan sistem ini juga memberikan manfaat bagi kebun raya itu sendiri. Dengan adanya sistem publikasi, kebun raya dapat secara efektif mengelola dan mempublikasikan informasi tentang tanaman konservasi. Hal ini mempermudah tim kebun raya dalam melacak dan memperbaharui data tanaman, serta meningkatkan efisiensi dalam mengelola informasi. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik dan berbagi informasi tambahan tentang tanaman konservasi, sehingga menjadi sumber pengetahuan yang kaya dan interaktif.

Secara keseluruhan, perancangan sistem publikasi tanaman konservasi di kebun raya merupakan langkah yang penting dalam mengedukasi masyarakat dan melestarikan keanekaragaman hayati. Sistem ini memadukan teknologi informasi dengan upaya konservasi tanaman, menciptakan platform yang mudah diakses dan interaktif bagi pengguna. Dengan terus mengembangkan dan meningkatkan sistem ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya konservasi tanaman dan perlindungan lingkungan.

Dengan demikian, melalui Kerja Profesi (KP) praktikan tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang studi praktikan, tetapi juga mengembangkan soft skills, seperti kerjasama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah. Semua pembelajaran ini sangat berharga dan akan membantu praktikan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja di masa depan. Praktikan mengapresiasi kesempatan ini dan bersedia menerapkan segala hal yang telah dipelajari selama menjalani Kerja Profesi (KP) dalam perjalanan karier yang akan datang.

4.2 Saran

Untuk Fakultas Teknologi dan Desain Universitas Pembangunan Jaya:

Program Kerja Profesi (KP) memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan perusahaan dengan meningkatkan serta mengembangkan program magang bagi mahasiswa. Dapat ditingkatkan dengan memberikan persiapan khusus dan materi yang relevan sebelum mahasiswa memulai Kerja Profesi (KP), sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan matang untuk mengikuti program tersebut.

Untuk Perusahaan:

Disarankan agar perusahaan meningkatkan jumlah program magang bagi mahasiswa sebagai bagian dari praktek kerja profesi di perusahaan. Melalui program ini, perusahaan dapat memperoleh pengetahuan dan perkembangan terbaru yang dapat diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Selain memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa, program magang juga berperan dalam memperkenalkan budaya perusahaan yang positif kepada mahasiswa. Perusahaan juga dapat menemukan rekomendasi teknologi dan sistem informasi yang berkelanjutan, mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sistem informasi dan komunikasi. Dengan memahami kualitas sumber daya manusia yang tersedia, perusahaan dapat menjadi rujukan dalam regenerasi sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga perlu memperkuat hubungannya dengan universitas untuk menciptakan sinergi dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, serta mendukung perkembangan bisnis.

Untuk Praktikan:

Berdasarkan pengalaman praktikan di PT. Sagarmatha Creative Indonesia, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, praktikan sebaiknya terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang studi yang sedang dijalani. Kedua, praktikan perlu meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi dengan tim kerja. Selanjutnya, praktikan disarankan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan memiliki inisiatif mandiri. Terakhir, praktikan juga sebaiknya memperluas pemahaman tentang penggunaan teknologi terbaru dan membangun jaringan profesional yang solid. Dengan mengikuti

saran-saran ini, diharapkan praktikan dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi dunia kerja dan mencapai kesuksesan dalam karier yang dijalani.

